



ANALISIS KESESUAIAN LAHAN DAN KETERSEDIAAN LAHAN PENGEMBANGAN HUNIAN VERTIKAL DI KOTA BOGOR

TEUKU HERLY ILHAMSYAH



PROGRAM STUDI ILMU PERENCANAAN WILAYAH
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Kesesuaian Lahan dan Ketersediaan Lahan Pengembangan Hunian Vertikal di Kota Bogor” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Teuku Herly Ilhamsyah
A1506221005



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

TEUKU HERLY ILHAMSYAH. Analisis Kesesuaian Lahan dan Ketersediaan Lahan Pengembangan Hunian Vertikal di Kota Bogor. Dibimbing oleh ERNAN RUSTIADI dan JANTHY TRILUSIANTHY HIDAYAT.

Urbanisasi dan pertumbuhan penduduk yang berlangsung secara terus-menerus di Kota Bogor mengakibatkan peningkatan terhadap kebutuhan hunian, sementara ketersediaan lahan perkotaan yang belum terbangun semakin terbatas. Kondisi tersebut menimbulkan tekanan yang semakin besar terhadap pemanfaatan ruang dan mendorong perlunya pengembangan hunian yang lebih efisien. Hunian vertikal menjadi salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan akan hunian tempat tinggal sekaligus mengendalikan pembangunan secara horizontal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian lahan aktual, menganalisis kesesuaian lahan potensial dengan memperbaiki faktor pembatas yang masih dapat dikelola, serta menentukan ketersediaan lahan untuk pengembangan hunian vertikal di Kota Bogor. Dalam penelitian ini menegaskan bahwa lahan yang sesuai secara fisik belum tentu dapat dikategorikan sebagai lahan yang tersedia untuk dikembangkan karena pemanfaatannya turut dipengaruhi oleh penggunaan lahan eksisting, kebijakan tata ruang, dan aspek teknis pengembangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Analisis kesesuaian lahan aktual dilakukan dengan mempertimbangkan parameter fisik dan lingkungan berupa kemiringan lereng, kerawanan bencana, kondisi drainase tanah, jarak dari sungai, dan tekstur tanah melalui metode *overlay* dan *matching kriteria*. Selanjutnya, kesesuaian lahan potensial dianalisis dengan mempertimbangkan kemungkinan perbaikan terhadap faktor pembatas yang masih dapat dimodifikasi, terutama kondisi lereng, kerawanan bencana, dan drainase. Analisis ketersediaan lahan untuk hunian vertikal dilakukan dengan mengintegrasikan kesesuaian lahan potensial dengan penggunaan lahan eksisting, peruntukan pola ruang, ketentuan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP), keterjangkauan terhadap pusat pelayanan perkotaan, serta luas minimum lahan. Teknik analisis yang digunakan meliputi *slope analysis*, *multi-ring buffer*, *overlay*, *network analysis*, *convex hull*, perhitungan luas poligon, dan analisis *matching* untuk menghasilkan klasifikasi spasial potensi pengembangan lahan hunian vertikal.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kesesuaian lahan aktual dan kesesuaian lahan potensial. Pada kondisi aktual, lahan yang termasuk dalam kelas sesuai S1, S2, dan S3 hanya mencakup sekitar 23,66% dari luas wilayah kajian, terdiri atas kelas sangat sesuai (S1) seluas 1.637,15 ha atau 14,70%, kelas cukup sesuai (S2) seluas 778,22 ha atau 6,99%, dan kelas sesuai marginal (S3) seluas 219,14 ha atau 1,97%. Sementara itu, lahan terbangun mendominasi sekitar 71,03% wilayah sehingga menjadi pembatas utama bagi pengembangan baru. Setelah mempertimbangkan perbaikan terhadap faktor pembatas, kelas sangat sesuai (S1) meningkat menjadi 2.539,13 ha atau 22,80%, sedangkan kelas S2 dan S3 masing-masing sebesar 296,23 ha atau 2,66% dan 222,74 ha atau 2,00%. Dengan demikian, luas lahan yang tergolong sesuai secara potensial meningkat menjadi 27,46% dari wilayah kajian. Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi terhadap faktor pembatas tertentu dapat meningkatkan tingkat



kesesuaian lahan, meskipun keberadaan faktor yang relatif permanen serta dominasi lahan terbangun tetap membatasi peluang pengembangan.

Hasil akhir analisis ketersediaan lahan menunjukkan bahwa peluang pengembangan hunian vertikal di Kota Bogor jauh lebih terbatas dibandingkan tingkat kesesuaian fisik lahannya. Sekitar 9.556,70 ha atau 85,81% wilayah dikategorikan tidak tersedia untuk pengembangan hunian vertikal baru. Lahan yang termasuk kelas sangat sesuai dan tersedia (S1) hanya mencapai 1.292,94 ha atau 11,61%, diikuti kelas S2 sebesar 163,64 ha atau 1,47%, kelas S3 sebesar 117,67 ha atau 1,06%, dan kelas N sebesar 5,61 ha atau 0,05%. Distribusi lahan tersedia juga menunjukkan variasi spasial antar kecamatan. Kecamatan Bogor Selatan memiliki luas S1 terbesar, yaitu 399,48 ha atau 3,58% dari luas wilayah Kota Bogor. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan hunian vertikal di Kota Bogor perlu dilakukan secara selektif dan diarahkan pada ketersediaan lahan yang memenuhi aspek kesesuaian fisik, ketersediaan lahan, kebijakan tata ruang, aksesibilitas, dan ketentuan teknis pengembangan. Pendekatan tersebut diperlukan untuk mendukung pemanfaatan ruang perkotaan yang lebih efisien, terkendali, dan berkelanjutan di tengah meningkatnya kebutuhan hunian dan keterbatasan sumber daya lahan.

Kata kunci: hunian vertikal, kesesuaian lahan, ketersediaan lahan, analisis spasial, optimalisasi lahan perkotaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

TEUKU HERLY ILHAMSYAH. Analysis of Land Suitability and Availability for Vertical Residential Land Development in Bogor City. Supervised by ERNAN RUSTIADI and JANTHY TRILUSIANTHY HIDAYAT.

Rapid urbanization and population growth in Bogor City have intensified the demand for housing while the availability of undeveloped urban land continues to decline. This condition has increased pressure on urban space and reinforced the need for more efficient residential development. Vertical housing therefore represents a strategic alternative for accommodating housing demand while limiting horizontal urban expansion. This study aims to analyze the actual land suitability, assess the potential land suitability after improvement of manageable limiting factors, and determine the land availability for vertical housing development in Bogor City. The study emphasizes that physically suitable land cannot automatically be considered available for development because its utilization is also influenced by existing land use, spatial planning regulations, and technical development constraints.

The research applied a spatial evaluation approach using Geographic Information Systems (GIS). Actual land suitability was assessed based on physical and environmental parameters, including slope, disaster susceptibility, soil drainage, distance from rivers, and soil texture, using spatial overlay and matching criteria. Potential land suitability was subsequently evaluated by considering improvements to manageable limiting factors, particularly slope, disaster risk, and drainage conditions. Land availability for vertical housing development was identified by integrating potential land suitability with existing land use, spatial planning designation, Aviation Operations Safety Area (KKOP) requirements, accessibility to urban service centers, and minimum land-area requirements. The analytical procedures included slope analysis, multi-ring buffer, overlay, network analysis, convex hull, polygon-based area calculation, and matching analysis to generate spatial classifications of development potential.

The results demonstrate a substantial difference between actual and potential land suitability. Under existing conditions, only 23.66% of the study area is classified as suitable for residential development, comprising 1,637.15 ha (14.70%) of highly suitable land (S1), 778.22 ha (6.99%) of moderately suitable land (S2), and 219.14 ha (1.97%) of marginally suitable land (S3). Built-up land dominates approximately 71.03% of the study area, indicating a major constraint on new development. After manageable limiting factors are assumed to be improved, highly suitable land increases to 2,539.13 ha (22.80%), while S2 and S3 account for 296.23 ha (2.66%) and 222.74 ha (2.00%), respectively. Consequently, potentially suitable land increases to approximately 27.46% of the study area, demonstrating that appropriate interventions can improve physical suitability, although permanent constraints such as river proximity, certain soil characteristics, and extensive existing development continue to restrict development opportunities.

The final land-availability assessment reveals that the actual opportunity for vertical housing development is considerably more limited than indicated by physical suitability alone. Approximately 9,556.70 ha or 85.81% of Bogor City is classified as unavailable for new vertical housing development, while only 1,292.94



ha (11.61%) is categorized as highly suitable and available (S1), followed by 163.64 ha (1.47%) in S2 and 117.67 ha (1.06%) in S3. Spatial distribution is also uneven among districts: Bogor Selatan contains the largest absolute area of S1 land at 399.48 ha (3,58%). These findings highlight that future vertical housing development in Bogor City should be spatially selective and directed toward limited development pockets that simultaneously satisfy physical suitability, land availability, spatial planning regulations, accessibility, and technical constraints. Such an approach is essential to support more efficient, controlled, and sustainable urban land utilization amid increasing housing demand and limited land resources.

Keywords: vertical housing, land availability, land suitability, spatial analysis, urban land optimization

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ANALISIS KESESUAIAN LAHAN DAN KETERSEDIAAN LAHAN PENGEMBANGAN HUNIAN VERTIKAL DI KOTA BOGOR

TEUKU HERLY ILHAMSYAH

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
pada Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah

**PROGRAM STUDI ILMU PERENCANAAN WILAYAH
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
— Bogor Indonesia —

Penguji Luar Komisi pada Ujian Tesis:

1. Dr. Setyardi Pratika Mulya, S.P., M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

Judul Tesis : Analisis Kesesuaian Lahan dan Ketersediaan Lahan
Pengembangan Hunian Vertikal di Kota Bogor

Nama : Teuku Herly Ilhamsyah

NIM : A1506221005

Disetujui oleh

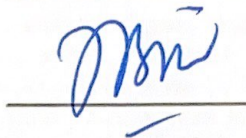
Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr.



Pembimbing 2:

Dr. Ir. Janthy Trilusianthy Hidayat, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si.

NIP 198411022012122002

Dekan Fakultas Pertanian:

Prof. Dr.Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr.

NIP 196902121992031003



Tanggal Ujian: 10 Agustus 2026

Tanggal Lulus: 13 AUG 2026

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini mengangkat tema pemodelan kebencanaan dengan judul “Analisis Kesesuaian Lahan dan Ketersediaan Lahan Pengembangan Hunian Vertikal di Kota Bogor”. Tesis ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah, Fakultas Pertanian, IPB University. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr. selaku ketua komisi pembimbing yang telah mencurahkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Dr. Ir. Janthy Trilusianthy Hidayat, M.Si. selaku anggota komisi pembimbing yang telah mencurahkan waktu, arahan, motivasi dan pemikirannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Ayahanda (T. Helmy P), Ibunda (Ade Dahmayanti), Kakak (Cut Regia Heldayana dan Cut Endah Desnasary) yang penulis sayangi dan cintai, yang selalu mendukung, memberikan semangat, motivasi, inspirasi dan nasihat kepada penulis untuk terus berusaha dan pantang menyerah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini
4. Teman-teman seperjuangan PWL22, rekan-rekan kost nusantara, yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini
5. Seluruh pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari penulisan ini tidak luput dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat berterimakasih apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Akhir kata, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Teuku Herly Ilhamsyah



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan	16
1.4 Kerangka Pemikiran	17
TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Pengembangan Hunian Perkotaan	19
2.2 Hunian Vertikal	19
2.3 Kesesuaian Lahan	20
2.4 Ketersediaan Lahan	20
METODE	22
3.1 Waktu dan Tempat	22
3.2 Bahan dan Alat	23
3.3 Prosedur Kerja	23
3.4 Metode Analisis	23
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
4.1 Administrasi Kota Bogor	29
4.2 Peningkatan Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Bogor	30
4.3 Jaringan Sarana Prasarana Kota Bogor	31
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Kondisi Parameter Kesesuaian Lahan Hunian	33
5.2 Kesesuaian Lahan Hunian	38
5.3 Kondisi Parameter Ketersediaan Lahan Hunian Vertikal	44
5.4 Ketersediaan Lahan Pengembangan Hunian Vertikal	60
SIMPULAN DAN SARAN	65
6.1 Simpulan	65
6.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
RIWAYAT HIDUP	70



DAFTAR TABEL

1. Matriks hubungan antara tujuan, jenis data, sumber data, teknik analisis, dan output yang diharapkan	24
2. Kriteria kesesuaian lahan hunian	26
3. Kriteria ketersediaan lahan pengembangan hunian vertikal	28
4. Luas kecamatan Kota Bogor	30
5. Jumlah dan pertumbuhan penduduk per kecamatan Kota Bogor	30
6. Peningkatan kepadatan penduduk di Kota Bogor	31
7. Luas kesesuaian berdasarkan kemiringan lereng untuk hunian vertikal	34
8. Luas kesesuaian berdasarkan kerawanan bencana untuk hunian vertikal	35
9. Luas kesesuaian berdasarkan kelas drainase tanah untuk hunian vertikal	36
10. Luas kesesuaian berdasarkan jarak dari sungai untuk hunian vertikal	37
11. Luas kesesuaian berdasarkan tekstur tanah untuk hunian vertikal	38
12. Luas kesesuaian aktual dan faktor pembatas	40
13. rangkuman kesesuaian lahan aktual untuk hunian	41
14. Luas kesesuaian potensial dan faktor pembatas	43
15. rangkuman kesesuaian lahan potensial untuk hunian	44
16. Luas penggunaan dan penutupan lahan Kota Bogor tahun 2024	45
17. Luas ketersediaan untuk pengembangan hunian vertikal berdasarkan penggunaan lahan	46
18. Luas klasifikasi pola ruang orde 1	48
19. Luas klasifikasi pola ruang orde 2	49
20. Luas klasifikasi pola ruang orde 3	50
21. Luas klasifikasi pola ruang orde 4	52
22. Luas ketersediaan untuk pengembangan hunian vertikal berdasarkan pola ruang orde 4	54
23. Luas kelas kawasan keselamatan operasi penerbangan	55
24. Luas kelas ketersediaan lahan berdasarkan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Kota Bogor	56
25. luas kelas waktu tempuh terhadap pusat pelayanan Kota Bogor	57
26. Luas kelas ketersediaan berdasarkan waktu tempuh terhadap pusat	58
27. Kelas luas satuan lahan Kota Bogor	59
28. Luas kelas ketersediaan berdasarkan satuan luas lahan	60
29. Luas kelas ketersediaan lahan vertikal Kota Bogor berdasarkan tinggi bangunan	61
30. Rangkuman Luas Kelas ketersediaan lahan vertikal Kota Bogor	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka pemikiran penelitian	18
2. Peta lokasi penelitian	22
3. Diagram alir penelitian	25
4. Kriteria Potensi Pengembangan lahan hunian vertikal	28
5. Peta batas kecamatan Kota Bogor	29
6. Peta jaringan jalan Kota Bogor	32
7. Peta jaringan sumber daya air Kota Bogor	32
8. Peta kemiringan lereng Kota Bogor	33
9. Peta Kawasan Rawan Bencana Kota Bogor	34
10. Peta drainase tanah Kota Bogor	35
11. Peta jarak dari sungai Kota Bogor	36
12. Peta tekstur tanah Kota Bogor	37
13. Peta kesesuaian lahan aktual hunian dan faktor pembatas Kota Bogor	39
14. Peta rangkuman kesesuaian lahan aktual hunian Kota Bogor	40
15. Peta kesesuaian lahan potensial hunian vertikal dan faktor pembatas Kota Bogor	42
16. Peta rangkuman kesesuaian lahan potensial hunian vertikal Kota Bogor	43
17. Peta penggunaan dan penutupan lahan Kota Bogor	44
18. Peta ketersediaan untuk pengembangan hunian vertikal berdasarkan penggunaan lahan	45
19. Hierarki pola ruang berdasarkan orde perencanaan	46
20. Peta pola ruang orde 1 Kota Bogor	47
21. Peta pola ruang orde 2 Kota Bogor	48
22. Peta pola ruang orde 3 Kota Bogor	49
23. Peta pola ruang orde 4 Kota Bogor	51
24. Peta ketersediaan untuk pengembangan hunian vertikal berdasarkan pola ruang orde 4	53
25. Peta Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Kota Bogor	55
26. Peta ketersediaan lahan berdasarkan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Kota Bogor	56
27. Peta waktu tempuh terhadap pusat pelayanan Kota Bogor	57
28. Peta ketersediaan lahan berdasarkan waktu tempuh terhadap pusat pelayanan Kota Bogor	58
29. Peta luas satuan lahan Kota Bogor	59
30. Peta ketersediaan lahan berdasarkan luas satuan lahan Kota Bogor	60
31. Peta ketersediaan lahan hunian vertikal Kota Bogor	61
32. Peta rangkuman ketersediaan lahan hunian vertikal Kota Bogor	62
33. Grafik luas kesesuaian lahan berdasarkan kecamatan	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.